



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

KAJIAN YURIDIS

PENYELESAIAN SENGKETA SERTIPIKAT GANDA ATAS TANAH

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun Oleh:

**TAFIF HERMUNIR
NPM : 201003742018025**

SEMARANG

2024



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**KAJIAN YURIDIS PENYELESAIAN SENGKETA
SERTIFIKAT GANDA ATAS TANAH**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Pengaji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

TAFIF HERMUNIR
NPM. 201003742018025

Mengesahkan
Tim Pengaji

Ketua

Dr. Sri Retno Widayatni, S.H., M.Hum
NIDN. 0628096301

Anggota

Darmawan Tri Budi Utomo, S.H., M.Si
NIDN : 0619046301

Anggota

Prof. Dr. Sigit Trianto, S.H., M.Hum
NIDN : 0613016201



ABSTRAK

Pentingnya arti tanah bagi kehidupan manusia karna kehidupan manusia itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari tanah. Badan Pertanahan Nasional adalah lembaga negara yang berwenang menangani segala hal yang berhubungan dengan tanah dan bertugas menyelesaikan permasalahan tanah yang ada di seluruh wilayah Republik Indonesia. Dalam kehidupan di masyarakat, seringkali terjadi sengketa pertanahan, khususnya dalam hal terjadinya sertifikat ganda. Untuk itu perlu dikaji mengenai tinjauan yuridis penyelesaian sengketa sertifikat ganda atas tanah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut, apa yang menjadi faktor timbulnya sengketa sertifikat ganda atas tanah dan bagaimana penyelesaian sengketa sertifikat ganda atas tanah.

Metodelogi penelitian meliputi tipe penelitian yaitu yuridis normatif yang menitikberatkan pada data sekunder sebagai data utama dan data primer sebagai pendukung dari data sekunder. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Dari hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa cara mengatasi masalah-masalah yang muncul terhadap sertifikat ganda atas tanah adalah dengan memahami tata cara pendaftaran tanah, melakasanakan catur tertib pertanahan, dan menyelesaikan apabila terjadi sengketa di pengadilan. Adapun penyebab timbulnya sengketa sertifikat ganda atas tanah yaitu Kurangnya transparansi dalam hal penguasaan dan pemilikan tanah disebabkan oleh terbatasnya data dan informasi penguasaan dan pemilikan tanah, serta kurang transparannya informasi yang tersedia di masyarakat merupakan salah satu penyebab timbulnya sengketa-sengketa tanah. Disisi lain, terjadinya sertifikat-sertifikat ganda mengakibatkan cacat hukum seperti sertifikat palsu dan sertifikat ganda. Bahkan ketidakjujuran aparatur desa dan pemohon dalam hal ini pemilik lahan dalam memberikan informasi kepada BPN merupakan faktor utama.

Kata kunci : Sertifikat Tanah, Sertifikat Ganda Atas Tanah,
Penyelesaian Sengketa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Definisi Penyelesaian Sengketa	9
1. Negosiasi.....	9
2. Medisiasi.....	10
3. Konsiliasi	10
4. Arbitrase.....	11

5.	Peradilan	12
6.	Peradilan Umum.....	13
B.	Pengertian Sengketa Tanah.....	14
C.	Sertifikat Ganda	16
D.	Asas-Asas Hukum Agraria Nasional.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Tipe Penelitian	24
B.	Spesifikasi Penelitian	24
C.	Sumber Data	25
D.	Metode Pengumpulan Data.....	25
E.	Metode Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	26
A.	Faktor Timbulnya Sengketa Sertifikat Ganda Atas Tanah	26
1.	Faktor intern.....	31
2.	Faktor ekstern.....	32
B.	Cara Penyelesaian Sengketa Sertifikat Ganda Atas Tanah	33
1.	Pendaftaran Tanah	35
2.	Catur Tertib Pertanahan.....	39
3.	Penyelesaian Sengketa.....	43
4.	Proses Peradilan Perkara Sertifikat Ganda.....	47
BAB V	PENUTUP	57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA